

## **ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN UNIT PENGHIMPUN ZAKAT (UPZ) IAIN MADURA**

**Nur Lia Nikmatur Rohmah<sup>1</sup>, Mohammad Zainal<sup>2</sup>,  
Muhammad Nadir<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>IAIN Madura

lellyaa15@gmail.com<sup>1</sup>, zainputra986@gmail.com<sup>2</sup>,  
karya.nadir@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstrak:** Zakat merupakan salah satu ciri dari sistem perekonomian islam, harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, bertambah dan berkembang, tumbuh, suci dan baik. Indonesia memiliki Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang merupakan badan resmi dan satu-satunya dibentuk okeh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001. BAZNAS membentuk satuan organisasi yang disebut dengan UPZ yaitu Unit Pengumpul Zakat yang berfungsi dalam membantu mengumpulkan zakat (UU No. 23 Tahun 2011 Pasal 1 angka 9). Di Pamekasan lebih tepatnya di IAIN Madura telah mempunyai organisasi yang mengelola dana ZIS dengan nama UPZ IAIN Madura. Dalam penelitian ini penyusun ingin mengetahui bagaimana manajemen pengelolaannya apakah sesuai dengan yang diharapkan atau dirasa tidak maksimal. Metode penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif dengan melakukam wawancara langsung kepada Ketua UPZ IAIN Madura yakni Elman Duro yang memperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan dana dirasa kurang maksimal

*dikarenakan dana yang masuk dinilai sedikit untuk seukuran UPZ IAIN Madura.*

**Kata kunci:** Zakat, Manajemen, UPZ IAIN Madura

**Abstract:** *Zakat is one of the characteristics of the Islamic economic system, the assets issued by zakat will be a blessing, increase and develop, grow, holy and good. Indonesia has the National Amil Zakat Agency (BAZNAS), the official and only body established by the government based on the Decree of the President of the Republic of Indonesia No. 8 of 2001. BAZNAS formed an organizational unit called UPZ, namely the Zakat Collecting Unit which functions in helping to collect zakat (Law No. 23 of 2011 Article 1 point 9). In Pamekasan, more precisely, IAIN Madura has an organization that manages ZIS funds under the name UPZ IAIN Madura. In this study, the authors wanted to know how the management of the management was as expected or not optimal. This research method uses a descriptive qualitative approach by conducting direct interviews with the Chairperson of UPZ IAIN Madura, namely Elman Duro who concludes that fund management is considered less than optimal because the incoming funds are considered small for the size of UPZ IAIN Madura.*

**Keywords:** Zakat, Management, UPZ IAIN Madura

## **Pendahuluan**

Zakat merupakan rukun islam yang yang ketiga dari rukun islam yang lima, sehingga keberadaannya dianggap sebagai *ma'luum minaddiin bidhdharuurah* yang diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang.<sup>1</sup> Eksistensi zakat itu sendiri apabila seorang muslim mengerjakan shalat dan rukun islam yang lainnya tanpa menunaikan zakat

---

<sup>1</sup> Sony Santoso & Rinto Agustino, *Zakat Sebagai Ketahanan Nasional* (Deepublish, 2018), hlm. 5

padahal telah memenuhi syarat wajib zakat dapat dikatakan keislamannya belum sempurna dan ia berdosa.<sup>2</sup>

Kewajiban dalam menunaikan zakat memiliki makna yang fundamental. Tidak hanya keterkaitannya yang erat dalam aspek-aspek ketuhanan, tetapi zakat juga berkaitan dalam hal ekonomi dan sosial. Dalam aspek sosial, peran zakat diharapkan dapat meminimalisir kesenjangan pendapatan antara yang kaya dan yang miskin, meningkatkan perekonomian, baik pada level individu maupun dalam level sosial masyarakat. Zakat adalah salah satu ketetapan Allah SWT dari segi penggunaan serta pengelolaan harta, Allah SWT menjadikan harta benda sebagai sarana dalam mengarungi kehidupan umat manusia di muka bumi dan karena hal itu zakat harus diarahkan dalam kepentingan bersama.<sup>3</sup>

Zakat merupakan ibadah *fardiyah* dimana memberikan pengukuhan hubungan secara vertikal antara seorang muzaki (pembayar zakat) dengan Allah swt serta merefleksikan nilai dari spiritualitas yang dapat menumbuhkan nilai *Charity* (kedermawanan) kepada sesama manusia bahkan dapat memiliki implikasi yang luas terhadap aspek kehidupan sosial (*jama'iyah*), politik (*siyasiyat*), budaya (*tsaqafah*), pendidikan (*tarbiyah*), ekonomi (*iqtishadiyah*) serta aspek-aspek lainnya.<sup>3</sup> Harta yang

---

<sup>2</sup> Gus Arifin, *Zakat, Infak, Sedekah* (Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 17 <sup>3</sup> Khairuddin, *Zakat dalam Islam : Menelisik Aspek Historis, Sosiologis dan Yuridis* (Zahir Publishing, 2020), hlm. 2

<sup>3</sup> Qodariah Barkah. dkk., *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf* (Prenada Media, 2020), hlm. 21

dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, bertambah dan berkembang, tumbuh, suci dan baik.<sup>4</sup> Zakat merupakan salah satu ciri dari sistem perekonomian islam, secara umum zakat dan pajak adalah dua entitas yang memiliki perbedaan dan terdapat beberapa persamaan. Jika zakat besumber dari hukum *Syar'i* maka pajak bersumber dari hukum *Wad'i*, ada yang menyatakan bahwa zakat itu sendiri adalah salah satu kewajiban dalam beragama dan pajak merupakan kewajiban dari bernegara.<sup>5</sup>

Indonesia memiliki Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang merupakan badan resmi dan satu-satunya dibentuk okeh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 dengan tugas dan fungsi sebagai penghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.<sup>6</sup> Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) membentuk satuan organisasi yang disebut dengan UPZ yaitu Unit Pengumpul Zakat yang berfungsi dalam membantu mengumpulkan zakat (UU No. 23 Tahun 2011 Pasal 1 angka 9)

Salah satu Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang berada dinaungan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan ada di Pamekasan lebih tepatnya adalah Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

---

<sup>4</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam perekonomian modern* (Gema Insani, 2002), hlm. 7

<sup>5</sup> Rahmawati Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, ed. oleh Muslimin Kara (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), hlm. 2

<sup>6</sup> root, "BAZNAS - BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL," diakses 4 Desember 2021, <https://baznas.go.id/profil>.

Institut Agama Islam Madura. Sebuah organisasi yang berdiri pada tahun 2019, untuk mengetahui lebih dalam terkait organisasi ini maka dilakukannya riset yang sederhana mengenai manajemen pengelolaan UPZ Institut Agama Islam Madura.

### **Kajian Pustaka**

Manajemen berasal dari “to manage” dengan arti mengatur, mengurus atau mengelola. Makna manajemen sendiri mengandung unsur-unsur sebuah kegiatan yang memiliki nilai yang bersifat pengelolaan. Hal tersebut memunculkan pertanyaan mengenai apa saja yang dikelola, bagaimana cara mengelolanya, untuk apa dikelola, dan siapa saja yang bertindak sebagai pengelola.<sup>7</sup>

### **Metode**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki prosedur penemuan tidak dilakukan menggunakan prosedur statistik ataupun kuantifikasi yang mencakup tentang kehidupan seseorang, perilaku, cerita dan tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.<sup>8</sup> Studi kasus deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran terkait suatu masalah gejala fakta, peristiwa dan realita

---

<sup>7</sup> Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV Pustaka Media, 2013), hlm. 13

<sup>8</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 41

secara luas dan mendalam sehingga diperoleh suatu pemahaman baru.<sup>9</sup>

## Hasil dan Pembahasan

Islam mengatur dengan jelas dan tegas tentang pengelolaan harta dari zakat, manajemen zakat sendiri ditawarkan oleh islam supaya dapat memberikan kepastian keberhasilan dana zakat dari penghimpunan sampai di distribusikan sehingga dapat memberikan kepastian keberhasilan zakat sebagai dana dari umat islam. Badan pengelola zakat mempunyai tanggung jawab untuk memungut, menyimpan dan mendistribusikan harta zakat kepada orang-orang yang berhak untuk menerimanya. Badan atau Lembaga pengelola zakat harus memiliki manajemen yang baik agar dalam pengelolaan zakat dapat dilakukan dengan maksimal sesuai dengan harapan, ada tiga kunci untuk melihat kualitas manajemen suatu organisasi pengelola zakat. Kunci pertama adalah amanah, sifat ini harus dimiliki secara mutlak oleh setiap amil zakat jika tidak ada unsur Amanah maka hancurlah semua sistem yang telah dibangun. Kunci kedua yaitu sikap profesional, amanah saja tidaklah cukup karena harus diimbangi dengan profesionalitas dari pengeloannya. Kunci ketiga yakni transparan, amil zakat haruslah transparan mengenai pengelolaan zakat karena tidak hanya melibatkan intern organisasi tersendiri tetapi memiliki keterlibatan dari pihak eksternal. Dengan transparansi diharapkan

---

<sup>9</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, t.t.), hlm. 50

dapat meminimalisir rasa curiga dan ketidakpercayaan dalam masyarakat.<sup>10</sup>

## Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan zakat adalah sebuah kegiatan perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Dalam pengelolaan zakat dilakukan oleh badan Amil Zakat yang dibentuk oleh pemerintah dan diorganisasikan dalam suatu badan atau lembaga, cara pengumpulannya ialah menerima atau mengambil dari *muzzakki* atas dasar pemberitahuan *muzakki*.<sup>11</sup>

### *Lahirnya UPZ Madura*

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura awalnya bernama Baitul Maal Amanah (BMA) STAIN Pamekasan (sebelum diubah menjadi IAIN Madura) yang terbentuk dari inisiatif para mahasiswa dan mahasiswi prodi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam yang dipimpin oleh Rudy Wiryo Saputro. Dimana awal mulanya merupakan kelompok independen dan sebagai organisasi baru BMA STAIN Pamekasan harus memiliki naungan hukum supaya tidak terjadinya kesalahpahaman

---

<sup>10</sup> Jasafat, "Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sadaqah pada Baitul Mal Aceh Besar," *Jurnal Al-Ijtima'iyah* 3, no. 2 (30 Desember 2017), <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyah.v3i2.250>.

<sup>11</sup> Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat & Wakaf* (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hlm. 44

di kemudian hari, sehingga dalam legalitas hukumnya BMA STAIN Pamekasan dinaungi oleh ORMAWA kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.<sup>12</sup>

Lahirnya Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura berasal dari kegelisahan mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan organisasi yang dilakukan oleh Baitul Mal Amanah (BMA) dengan agenda dan kaderisasi yang telah terorganisir dengan baik. Namun, keberadaan legalitas organisasi tersebut nyatanya diragukan karena berbenturan dengan regulasi dari pihak kampus sendiri. Upaya yang dilakukan agar tidak berbenturan dengan regulasi kampus adalah dengan merealisasikan wacana atau saran yang telah diberikam oleh pembina untuk mengubah Baitul Mal menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Pada tanggal 17 Juni 2019 Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura resmi disahkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Amil Zakat

Provinsi Jawa Timur Nomor 04/SK/BAZNAS.JTIM/VI/2019 tentang untuk pengumpul zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Timur Institut Agama Islam Negeri Madura yang diresmikan menjadi Lembaga pengumpulan dana zakat, infaq dan shodaqah.

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura memiliki visi yaitu meningkatkan kualitas mahasiswa dan mahasiswi IAIN Madura

---

<sup>12</sup> UPZ IAIN Madura, *Zakat dan Pengelolaannya* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 218-219



dalam menguasai IPTEK dan IMTAQ utamanya dalam mengimplementasikan Manajemen keuangan berbasis syariah. Sedangkan misi yang dimiliki Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura adalah :

1. Mengembangkan kemampuan mahasiswa atau mahasiswi dalam pengelolaan dana infaq yang jujur, terpercaya, amanah, transparan dan selalu Behati-hati dalam pembuatan dan tindakan sehingga terwujudnya kualitas mahasiswa atau mahasiswi yang professional.
2. Mewujudkan terciptanya mahasiswa atau mahasiswi yang memiliki daya piker berbudi pekerti luhur, peduli dengan sesama, serta memiliki nilai moralitas sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari<sup>13</sup>

### ***Program UPZ IAIN Madura***

Ada 6 program kegiatan yang telah dilakukan oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura yaitu<sup>14</sup>:

1. UPZ Peduli adalah kegiatan yang konteksnya lebih terfokus kepada masyarakat, seperti membantu korban terjadinya

---

<sup>13</sup> Suaidi Syafiie, "Peran Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura Terhadap Kemiskinan Sosial Sekitar," *Filantropi : Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 1, no. 2 (16 November 2020): 141–50.

<sup>14</sup> UPZ IAIN Madura, *Sejarah dan Implementasi ZIS* (CV. Embrio Publisier, 2021), hlm. 94-99

bencana alam. Sistem penyalurannya dapat mendatangi secara langsung kepada pihak korban atau dapat melalui pimpinan IAIN Madura.

2. UPZ Sehat adalah kegiatan yang difokuskan kepada mahasiswa dan masyarakat. Lebih tepatnya kegiatan ini dikhususkan dalam membantu mahasiswa baik masyarakat di sekitar kampus yang memiliki penyakit kronis atau sejenisnya berupa bantuan yang diberikan yakni biaya pengobatan. Sistem pelaksanaannya biasanya dengan pengurus mendatangi secara langsung pihak yang akan dibantu.
3. UPZ Cerdas adalah salah satu kegiatan yang hanya terfokus pada mahasiswa berupa bantuan yang diberikan seperti beasiswa, memiliki tujuan dalam membantu mahasiswa yang kurang mampu tetapi memiliki semangat dalam menempuh Pendidikan yang tinggi. Dana yang disalurkan biasanya merupakan hasil dari bakti sosial pada saat penerimaan mahasiswa baru dan ditambahkan dari infaq.
4. UPZ Mengabdikan adalah salah satu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh pengurus serta anggota UPZ IAIN Madura sebagai tenaga pengajar di Lembaga Pendidikan dengan jangka waktu yang telah ditentukan terlebih dahulu, biasanya kegiatan itu dilaksanakan Ketika akhir periode kepengurusan.
5. UPZ Sejahtera adalah kegiatan yang paling sering dilakukan oleh UPZ IAIN Madura. Kegiatan yang dilakukan berupa pemberian bantuan atau santunan kepada anak yatim dan kaum

dhuafa. Dalam pelaksanaannya biasanya diadakan acara ataupun bantuan yang diberikan secara langsung dengan terjun langsung kemasyarakat untuk mendatangi pihak yang akan dibantu.

6. UPZ Bersih adalah kegiatan dalam mengumpulkan barang bekas sehingga dapat didaur ulang untuk dijual sebagai usaha untuk menghimpun dana. Kegiatan ini dilaksanakan sekaligus memiliki tujuan supaya pengurus serta anggota UPZ IAIN Madura dapat mempelajari bagaimana mengolah barang bekas serta mengurangi sampah. Tidak hanya itu saja, kegiatan mendaur ulang termasuk dalam katagori ekonomi kreatif yang dapat memberikan keuntungan dan usaha yang dilakukan memiliki daya kreativitas dan inovasi tinggi oleh mahasiswa itu sendiri.

### ***Manajemen Pengelolaan UPZ IAIN Madura***

Manajemen pengelolaan UPZ IAIN Madura menginduk kepada SOP Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Timur. Dalam kegiatan penghimpunan dana bagi semua civitas akademika lebih spesifikya kepada tenaga pendidik dan karyawan IAIN Madura masih bersifat himbauan saja tidak ada kebijakan langsung dari kampus sehingga pengurus serta anggota UPZ IAIN Madura harus berkerja keras dalam mengadakan pengglangan dan menghimpun dana guna menjalankan program-program yang ada di UPZ IAIN Madura.

Pengumpulan dana utama UPZ IAIN Madura berasal dari sumbangan wajib dari pengurus dan hasil pengumpulan dana yang dilaksanakan oleh unit pengumpul zakat dengan mendatangi seluruh pegawai akademik sedangkan untuk mahasiswa disediakan celengan investasi akhirat yang didistribusikan ke setiap kelas yang ada di ruang lingkup IAIN Madura melalui koordinator kelas masing-masing. Dana yang dihimpun tidaklah bersifat memaksa tapi bersifat sukarela, civitas akademika boleh memberikan bantuan atau tidak. Hal ini bertujuan memberikan kesadaran bagi mereka untuk saling berbagi dan peduli kepada sesama manusia. Selain itu mahasiswa yang tergabung dalam UPZ IAIN Madura melakukan wirausaha mandiri yang dilaksanakan setiap hari minggu baik Ketika *car free day* ataupun di dipasarkan di sekitar Pasar Kolpajung dan Pasar Ghurem dengan nama program *Creative Entrepreneurship*.

Pengelola UPZ IAIN Madura ada 5 orang yang terdiri dari dosen yang menjabat sebagai ketua, sekretaris, bendahara, penghimpun serta penyaluran. Untuk menjalankan aktivitas atau program maka kemudian dibentuklah tim khusus pelaksana program dari mahasiswa, dan tim inilah yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan program terutama dalam pengumpulan dana yang dilaksanakan setiap bulan. Pengumpulan dana yang dilakukan oleh UPZ IAIN Madura pada bulan desember 2021 baru berhasil mengumpulkan zakat, infaq dan sedekah hanya sebesar

Rp. 362.000.<sup>15</sup> Hal ini sangat disayangkan karena IAIN Madura sendiri merupakan salah satu kampus yang tidak boleh dipandang sebelah mata, Ketika melihat laporan keuangan pada bulan November 2021 UPZ IAIN Madura hanya berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp. 974.500, dana tersebut masih belum dihitung pengeluaran operasional serta biaya administrasi bank sebesar Rp. 228.000. Pencapaian pelaksanaan UPZ IAIN Madura sampai saat ini terasa belum tercapai secara maksimal karena belum adanya regulasi dari pihak kampus sendiri. Ketua UPZ IAIN Madura Elman Duro yang penulis temui sudah melakukan koordinasi dengan pihak kampus agar ada regulasi untuk civitas akademik yang merekomendasikan 0,25% dari gaji mereka di setorkan ke UPZ IAIN Madura. Namun, hal ini dirasa sangat berat bagi mereka karena terbentur dengan regulasi instansi lain. Elman Duro sangat berharap kedepannya jika memang angka 0,25% tersebut dirasa berat paling tidak zakat profesi dari semua pegawai yang ada di IAIN Madura disetorkan ke pihak UPZ IAIN Madura tetapi hingga saat ini belum ada upaya dari pihak kampus yang berupa regulasi untuk mendorong civitas akademik supaya ikut andil secara maksimal dalam pengembangan UPZ IAIN Madura. Sasaran yang paling utama dalam pengumpulan yang dapat memberikan kontribusi besar adalah ASN, seluruh pegawai yang ada

---

<sup>15</sup> “Upaya Tingkatkan kinerja, UPZ IAIN Madura Studi Wawasan ke UIN Suka Yogyakarta | Kabar Madura,” diakses 14 Desember 2021, <https://kabarmadura.id/upaya-tingkatkan-kinerja-upz-iain-madura-studiwawasan-ke-uin-suka-yogyakarta/>.

dikampus. Dikatakan jika pengumpulan dari pegawai sudah maksimal maka unit pengumpul zakat dirasa tidak perlu datang ke setiap kelas. Namun, fakta yang ada dilapangan menyatakan bahwa penggalangan dana dari sasaran utama belum maksimal. Dalam penyalurannya masih menggunakan kearifan lokal karena faktor pengumpulannya masih lemah. Untuk sementara ini program prioritas yang dijalankan untuk penyaluran lebih ditekankan kepada program UPZ Sejahtera dan UPZ sehat disesuaikan dengan keadaan dana yang terkumpul.

## **Kesimpulan**

Zakat merupakan rukun islam yang yang ketiga dari rukun islam yang lima. Kewajiban dalam menunaikan zakat memiliki makna yang fundamental. Tidak hanya keterkaitannya yang erat dalam aspek-aspek ketuhanan tetapi zakat juga berkaitan dalam hal ekonomi dan sosial.

Zakat merupakan ibadah *fardiyah* dimana memberikan pengukuhan hubungan secara vertikal antara seorang muzaki (pembayar zakat) dengan Allah swt. Harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, bertambah dan berkembang, tumbuh, suci dan baik. Indonesia memiliki Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang merupakan badan resmi dan satu-satunya dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 Salah satu Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang berada di naungan Badan Amil Zakat Nasional

(BAZNAS) dan di Pamekasan ada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Institut Agama Islam Madura (sebelumnya BMA STAIN Pamekasan) dimana 17 Juni 2019 Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura resmi disahkan ada 6 program kegiatan yang dilakukan yaitu UPZ Peduli, UPZ Sehat, UPZ Cerdas, UPZ Mengabdi, UPZ Sejahtera dan UPZ Bersih.

Manajemen pengelolaan UPZ IAIN Madura menginduk kepada SOP Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Timur. Pengumpulan dana utama UPZ IAIN Madura berasal dari sumbangan wajib dari pengurus dan hasil pengumpulan dana yang dilaksanakan oleh unit pengumpul zakat dengan mendatangi seluruh pegawai akademik sedangkan untuk mahasiswa disediakan celengan investasi akhirat yang didistribusikan ke setiap kelas yang ada di ruang lingkup IAIN Madura melalui koordinator kelas masing-masing. Dana yang dihimpun tidaklah bersifat memaksa tapi bersifat sukarela. Pencapaian pelaksanaan UPZ IAIN Madura sampai saat ini terasa belum tercapai secara maksimal karena belum adanya regulasi dari pihak kampus sendiri Ketua UPZ IAIN Madura Elman Duro yang penulis temui sudah melakukan koordinasi dengan pihak kampus agar ada regulasi untuk civitas akademik yang merekomendasikan 0,25% dari gaji mereka di setorkan ke UPZ IAIN Madura. Namun, hal ini dirasa sangat berat bagi mereka karena terbentur dengan regulasi instansi lain diharapkan kedepannya jika memang angka 0,25% tersebut dirasa berat paling tidak zakat profesi dari semua pegawai yang ada

di IAIN Madura disetorkan ke pihak UPZ IAIN Madura sehingga pelaksanaan penyaluran UPZ IAIN Madura dapat terlaksana dengan maksimal.

### Daftar Rujukan:

- Agustino, Sony Santoso & Rinto. (2018), *Zakat Sebagai Ketahanan Nasional*. Deepublish.
- Arifin, Gus. (2011), *Zakat, Infak, Sedekah*. Elex Media Komputindo.
- Athoillah, Anton. (2013), *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Media.
- Hafidhuddin, Didin. (2002), *Zakat dalam perekonomian modern*. Gema Insani.
- Jaasafat. "Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sadaqah pada Baitul Mal Aceh Besar." *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* 3, no. 2 (30 Desember 2017). <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v3i2.250>.
- Kartika Sari, Elsi. (2007), *Pengantar Hukum Zakat & Wakaf*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Khairuddin. (2020), *Zakat dalam Islam : Menelisik Aspek Historis, Sosiologis dan Yuridis*. Zahir Publishing.
- Madura, UPZ IAIN. (2021), *Sejarah dan Implementasi ZIS*. CV. Embrio Publisier.
- . (2019), *Zakat dan Pengelolaannya*. Batu: Literasi Nusantara,.
- M.H.I, Dr Qodariah Barkah, Dr Peny Cahaya Azwari CA S. E. , M. M. , MBA , Ak, Saprida M.H.I, dan Zuul Fitriani Umari M.H.I. (2020), *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Prenada Media.
- Muin, Rahmawati. (2020), *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Disunting oleh Muslimin Kara. Gowa: Pusaka Almaida. <http://repositori.uinalauddin.ac.id/17187/>. root. "BAZNAS - BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL." Diakses 4 Desember 2021. <https://baznas.go.id/profil>.



Salim, dan Syahrums. (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, t.t.

Syafiie, Suaidi. "Peran Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura Terhadap Kemiskinan Sosial Sekitar." *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 1, no. 2 (16 November 2020): 141–50. "Upaya Tingkatkan kinerja, UPZ IAIN Madura Studi Wawasan ke UIN Suka Yogyakarta | Kabar Madura." Diakses 14 Desember 2021.

<https://kabarmadura.id/upaya-tingkatkan-kinerja-upz-iain-madura-studiwawasan-ke-uin-suka-yogyakarta/>.